

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN

Bulan: APRIL

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp)
1	Beras Premium	14.900
2	Beras Medium	12.750
3	Beras SPHP	12.000
4	Jagung Tk Peternak	6.000
5	Kedelai Biji Kering (Impor)	10.000
6	Bawang Merah	35.000
7	Bawang Putih Bonggol	36.689
8	Cabai Merah Keriting	27.889
9	Cabai Merah Besar	23.611
10	Daging Sapi Murni	120.000
11	Cabai Rawit Merah	49.889
12	Daging Ayam Ras	29.721
13	Telur Ayam Ras	28.492
14	Gula Konsumsi	17.500
15	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	20.000
16	Minyak Goreng Curah	16.661
17	Tepung Terigu (Curah)	10.000
18	Minyakita	15.700
19	Tepung Terigu Kemasan	11.000
20	Ikan Kembung	50.000
21	Ikan Tongkol	50.000
22	Ikan Bandeng	40.889
23	Garam Konsumsi	10.000

Bulan: MEI

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp)
-----------	------------------	--

1	Beras Premium	14.900
2	Beras Medium	12.750
3	Beras SPHP	12.000
4	Jagung Tk Peternak	6.000
5	Kedelai Biji Kering (Impor)	10.000
6	Bawang Merah	36.156
7	Bawang Putih Bonggol	37.144
8	Cabai Merah Keriting	38.556
9	Cabai Merah Besar	38.556
10	Daging Sapi Murni	120.000
11	Cabai Rawit Merah	42.556
12	Daging Ayam Ras	25.848
13	Telur Ayam Ras	24.717
14	Gula Konsumsi	17.800
15	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	21.400
16	Minyak Goreng Curah	17.411
17	Tepung Terigu (Curah)	10.000
18	Minyakita	15.700
19	Tepung Terigu Kemasan	11.000
20	Ikan Kembung	50.000
21	Ikan Tongkol	50.000
22	Ikan Bandeng	39.944
23	Garam Konsumsi	10.000

Bulan: JUNI

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp)
1	Beras Premium	14.817
2	Beras Medium	12.750
3	Beras SPHP	12.000
4	Jagung Tk Peternak	6.000
5	Kedelai Biji Kering (Impor)	10.000
6	Bawang Merah	40.056
7	Bawang Putih Bonggol	37.561
8	Cabai Merah Keriting	39.222
9	Cabai Merah Besar	43.722
10	Daging Sapi Murni	120.000
11	Cabai Rawit Merah	41.444

12	Daging Ayam Ras	24.594
13	Telur Ayam Ras	24.844
14	Gula Konsumsi	18.000
15	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	22.000
16	Minyak Goreng Curah	18.000
17	Tepung Terigu (Curah)	10.000
18	Minyakita	15.700
19	Tepung Terigu Kemasan	11.000
20	Ikan Kembung	50.000
21	Ikan Tongkol	50.000
22	Ikan Bandeng	39.889
23	Garam Konsumsi	10.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

◦ APRIL

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan Yakni **Beras Premium, Kedelai Biji Kering, Bawang Merah, Bawang Putih Bonggol, Cabai Merah Kerinting, Cabai Merah Besar , Cabai Rawit Merah, Tongkol dan Ikan Bandeng**, disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat, dan anomali cuaca.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi dan Minyak Goreng Curah** hal ini dikarenakan banyaknya stok, dan kurangnya permintaan.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Perhitungan Harga (IPH) selama bulan April 2026 (Minggu I 0,75, Minggu II 0,68, Minggu III 0,65, Minggu IV 0,12 Minggu V -0,45) dengan komoditas yang memiliki andil besar yaitu Daging ayam ras, Cabai Merah, Minyak goreng, Cabai rawit dan Bawang merah dan Udang Basah.

◦ MEI

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yaitu **Bawang Merah, Bawang Putih**

Bonggol, Cabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar, Gula Komsumsi, Minyak Goreng Kemasan Sederhana dan Minyak Goreng Curah, disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat dan anomali cuaca.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Daging Ayam Ras, Cabai Rawit Merah, Telur Ayam Ras** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan kurangnya permintaan. Khusus cabai rawit merah karena musim panen.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Perhitungan Harga (IPH) selama bulan Mei 2026 (Minggu I -2.22, Minggu II -2.35, Minggu III -2.43 dengan komoditas yang memiliki andil besar yaitu Bawang merah, Daging ayam ras, Cabai rawit, dan Ras telur ayam.

◦ JUNI

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil, namun ada beberapa komoditi mengalami kenaikan yaitu **Beras Premium, Bawang Putih Bonggol, Cabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar, Gula Komsumsi, Minyak Goreng Kemasan Sederhana dan Minyak Goreng Curah** hal ini disebabkan kurangnya pasokan Adapun komoditi yang mengalami Penurunan **Beras Premium, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras dan Ikan Bandeng** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut. Khusus harga beras medium karena gencarnya dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan operasi pasar.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Perhitungan Harga (IPH) selama bulan Juni 2026 (Minggu I 0.18, Minggu II 0.33, Minggu III 0.23 dan Minggu IV -0.01) dengan komoditas yang memiliki andil besar yaitu Cabai merah, Bawang merah, Minyak goreng, Telur ayam ras, dan Cabai rawit, Udang dan Daging ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ APRIL

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan operasi pasar.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Penyaluran bibit ikan
- Penyakuran benih jagung seluas 1.500 Ha di Kecamatan Camba, Kecamatan Cenrana dan Kecamatan Tanralili
- Program penanaman Cabai

◦ MEI

Penyaluran bibit ikan

- Penyakuran bantuan semai pada seluas 10 Ha
- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan operasi pasar.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

◦ **JUNI**

- Penyaluran bibit ikan
- Penyaluran pupuk cair
- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) operasi pasar. .
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

APRIL

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.**MEI**
- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.

◦ **JUNI**

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.
- terdapat penurunan harga di beberapa komoditi seperti telur ayam, daging ayam ras disebabkan libur anak sekolah (tidak ada permintaan MBG) dan menurunnya harga cabai rawit karena sudah masuk masa panen cabai rawit merah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **APRIL**

- Menyusun SK Bupati Maros tentang pembentukan Satuan Tugas Penanganan Dampak El Nino Lingkup Pemerintah Kabupaten Maros Tahun anggaran 2026.
- Menyusun Surat Edaran tentang Antisipasi dampak Kemarau (Fenomena el Nino) di Kabupaten Maros.
-

Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait

- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2025 - 2027 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah.

◦ **MEI**

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2025 - 2027 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

◦ **JUNI**

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2025 - 2027 yang telah disepakati.
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah
- Pelaksanaan sidak pasar.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id